

Pengantar

Pada saat ini kesetaraan dan keadilan gender belum sepenuhnya terwujud di Indonesia. Ideologi gender yang berlaku di masyarakat mengakibatkan telah terjadi dominasi oleh satu pihak (laki-laki) dengan yang lain (perempuan) sehingga menimbulkan diskriminasi. Perempuan mendapatkan posisi yang kurang menguntungkan dalam berbagai aspek kehidupan. Situasi ini merupakan hasil akumulasi dari nilai sosio kultural masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan zaman, perempuan mulai memperjuangkan haknya dalam mengaktualisasikan dirinya berperan dalam pembangunan dan mendapat akses yang sama. Untuk itu, perempuan dan laki-laki perlu meningkatkan kemampuannya agar menjadi sumber daya potensial yang teruji dan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keuletan yang tinggi, pekerja keras, dan berjiwa profesional.

Kepemimpinan yang berperspektif gender adalah kepemimpinan yang mengakomodir perjuangan persamaan hak atas akses, partisipasi, kontrol dan manfaat yang setara antara laki-laki dan perempuan. Gerakan membangun persamaan hak tersebut bukan sekedar menyodorkan data-data representatif belaka. Namun demikian terimplementasi pada kebijakan pelaksanaan pembangunan. Jiwa kepemimpinan yang berperspektif gender terletak pada bagaimana seseorang baik laki-laki maupun perempuan berani membuka peluang berkompetisi tanpa mempertimbangkan konstruksi sosial yang deskriminatif. Kebijakan dibangun atas dasar perkembangan transformatif dan partisipatif gender di masyarakat yang selalu berkembang dan berproses.

Dengan menyadari visi transformatif dan partisipatif dari masyarakat, maka sesungguhnya secara kategoris batasan tentang kepemimpinan yang berperspektif gender selalu berada pada kondisi sedang dikonstruksi secara terus menerus dalam tatanan sosial masyarakat yang selalu berkembang. Semangat transformatif dan partisipatif harus selalu diakomodasi dalam membangun batasan-batasan ulang tentang kepemimpinan berperspektif gender yang lebih berkeadilan.

Buku "Kepemimpinan yang Berperspektif Gender", berisi kumpulan makalah yang membahas kepemimpinan dan gender ini merupakan untaiian pemikiran dari berbagai dasar ilmu dalam menjalin permasalahan kepemimpinan berperspektif gender yang merentang dari permasalahan kesetaraan dalam keluarga, keterwakilan perempuan, mobilitas vertikal dan horizontal bagi perempuan, sampai dengan sumbangan perempuan dalam pembangunan dunia. Buku ini menyodorkan tiga tema besar berkaitan kepemimpinan yang berperspektif gender yaitu Kepemimpinan yang

Berperspektif Gender dalam Bidang Politik, Pemerintahan dan Kelembagaan, Kepemimpinan yang Berperspektif Gender dalam Bidang Pendidikan dan Masyarakat, dan Kepemimpinan yang Berperspektif Gender dalam Bidang Budaya dan Analisis Karya Sastra.

Selanjutnya diucapkan terima kasih kepada semua penulis dalam buku ini yang semua makalahnya telah dipresentasikan dalam seminar “Kepemimpinan yang Berperspektif Gender”, oleh Pusat Studi Wanita UGM tahun 2009. Semoga buku ini bisa memberi warna terhadap *gender mainstreaming* yang selalu dibangun berkembang sesuai perkembangan zaman.

Yogyakarta, 18 Juni 2009

Editor

